

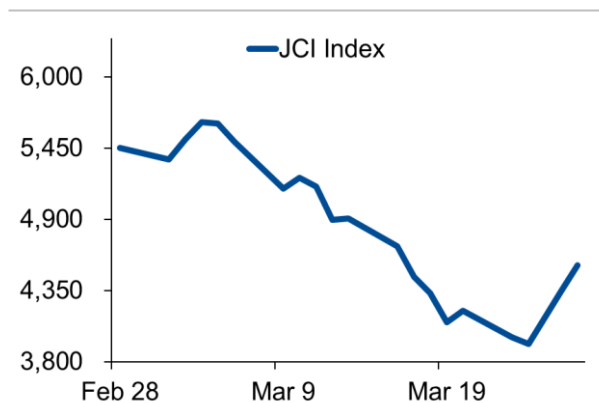
Laporan Mingguan (30 Maret – 03 April)

Ringkasan:

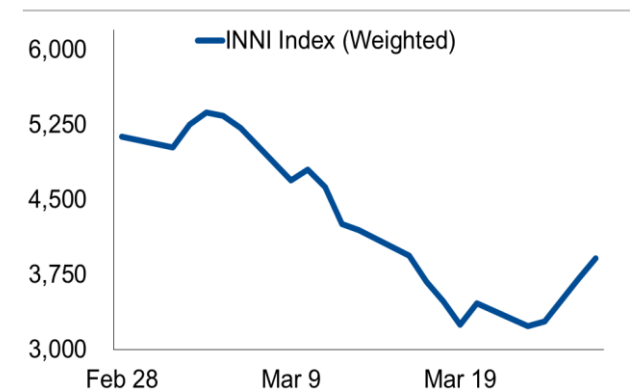
Ulasan pekan lalu: Sejak pemberlakuan kebijakan penghentian sementara (*trading halt*), Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah mencatatkan *trading halt* hingga 5x untuk meminimalkan fluktuasi pasar saham. Peningkatan tajam kasus kematian dan suspek terjangkit COVID-19 di negara-negara belahan dunia, termasuk Indonesia merupakan pemicu utama volatilitas pasar saham dan perekonomian. Pemerintah global tak terkecuali Pemerintah AS meluncurkan berbagai stimulus untuk melindungi ekonomi dari serangan pandemi. Berpaling ke ranah domestik, komitmen pemerintah Indonesia memerangi pandemi diwujudkan dalam kebijakan stimulus ekonomi.

Prakiraan pekan ini: Pandemi COVID-19 semakin mewabah dan memakan banyak korban di berbagai belahan dunia, hingga pekan ini korban meninggal lebih dari 24 ribu jiwa, dan lebih dari 500 ribu jiwa telah terinfeksi. Pasar saham akan kembali cerah dengan adanya stimulus baru dari senat AS yang telah menyepakati rencana penyelamatan senilai USD2 triliun untuk memerangi krisis kesehatan dan ekonomi imbas pandemi COVID-19. NHKSI merekomendasikan TLKM dengan target P/E 17,1x, di tengah kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran pandemi COVID-19 dengan memperpanjang sistem belajar dan kerja dari rumah (Work From Home 'WFH') hingga April. Kami menilai kebijakan belajar dan kerja berbasis daring akan meningkatkan permintaan data trafik di sektor telekomunikasi.

JCI - one month



INNI Index – one month



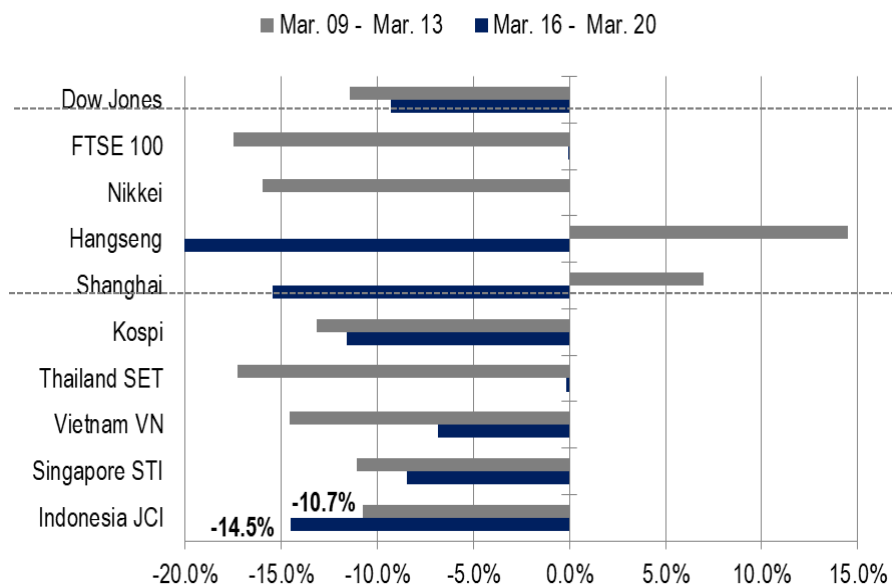
IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 4.545,57 (+8,36%)
- Investor Asing : *Net buy* senilai Rp289 miliar (vs. *net sell* pekan lalu senilai Rp2,4 triliun)
- USD/IDR : 16.170 (-1,32%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 7,888% (-19,40 bps)

IHSG Rebound

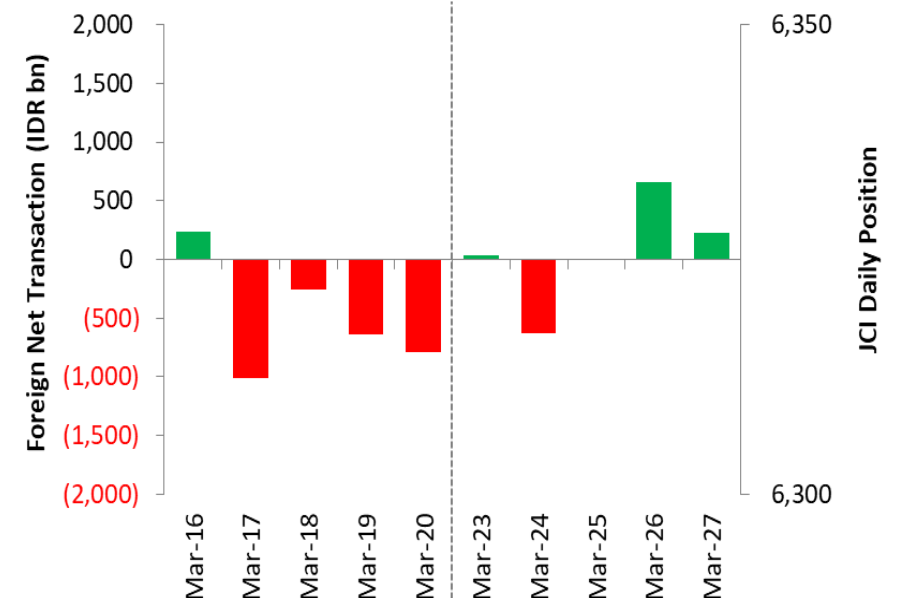
Data WHO mencatatkan kasus infeksi COVID-19 semakin meningkat tiap hari. Hingga akhir pekan, jumlah kasus kematian dan suspek terinfeksi COVID-19 mencapai 500.000 kasus di seluruh dunia sedangkan Indonesia sudah mencatatkan lebih dari 1.000 kasus COVID-19 yang menempatkannya posisi ke-37 dunia. Untuk memerangi dampak pandemi terhadap laju perekonomian, pemerintah global menggelontorkan berbagai stimulus sebagai upaya memperkuat imunitas aktivitas ekonomi. Negeri Paman Sam, misalnya, berbagai pemangku kepentingan melobi Pemerintah AS supaya mengizinkan bursa saham tetap aktif, tidak menutup institusi keuangan untuk memperdagangkan instrumen keuangan serta mengesahkan paket stimulus ekonomi. Berpaling ke ranah domestik, prediksi Menteri Keuangan Sri Mulyani atas pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai 2,5% atau bahkan 0% jika pandemi tidak segera teratasi memantik eskalasi kekhawatiran investor terkait prospek ekonomi Indonesia sehingga IHSG terjebak di zona merah dan mencatatkan pembekuan sementara (trading halt) pada awal pekan. Namun, pada pertengahan pekan, bukti nyata komitmen pemerintah Indonesia untuk melindungi ekonomi dari serangan pandemi melalui berbagai stimulus fiskal dan moneter menjadi motor penggerak bagi IHSG untuk melenggang di zona hijau dan membukukan penguatan double digit serta penopang penguatan kurs rupiah terhadap dolar AS. Pada akhir pekan, IHSG juga berhasil ditutup menguat.

Global Market Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flows – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

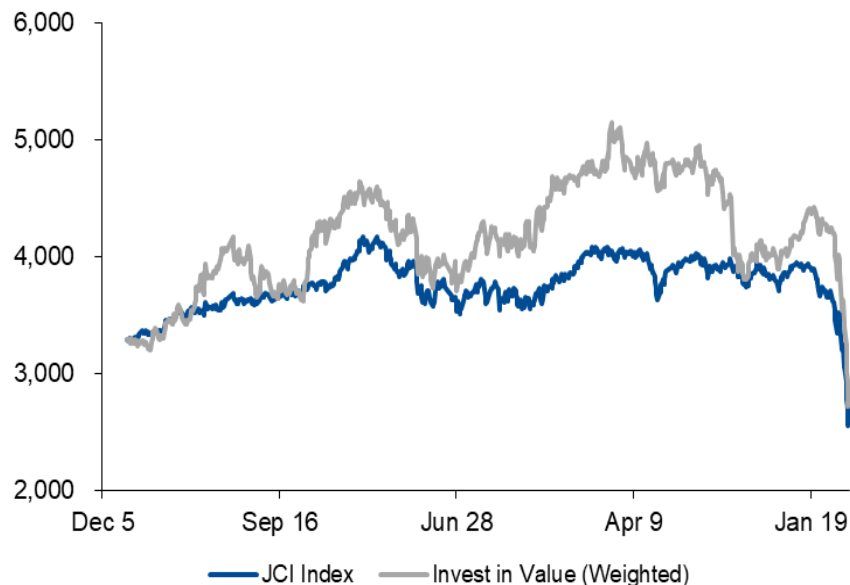
Pergerakan INNI Pekan Lalu

•INNI Index	: 3.912,92 (+13,0%)
INNI Theme 1 (Value)	: 3.335,36 (+13,7%)
INNI Theme 2 (Trend)	: 4.297,95 (+12,7%)

INNI Index Menguat Double Digit

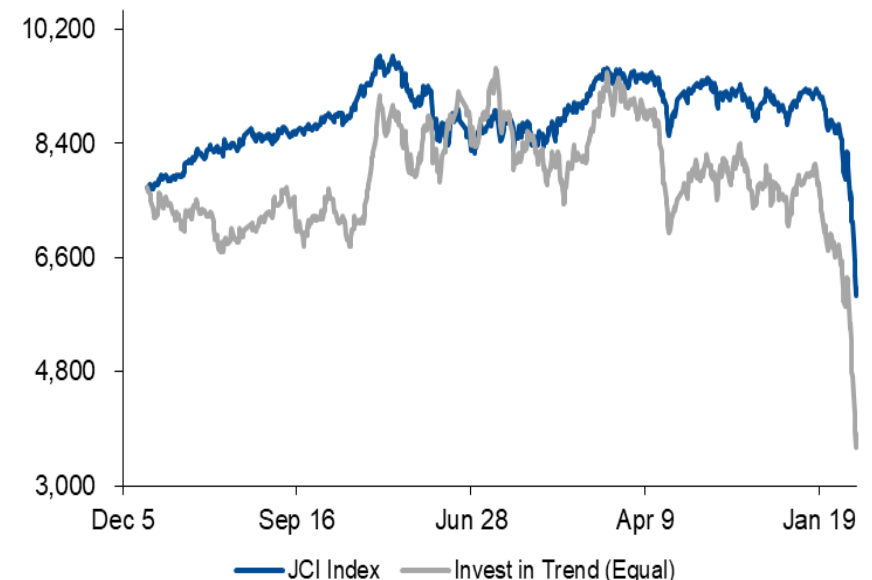
INNI index seperti IHSG mencatatkan pelemahan lantaran saham sektor konsumen berada di batas bawah Auto Rejection (ARB). Kami memprediksi sektor konsumen akan sedikit tertekan oleh potensi pelemahan daya beli. Untuk tetap mendorong konsumsi, Pemerintah Indonesia berencana memberikan bantuan langsung tunai (BLT) bagi masyarakat rentan terhadap dampak negatif mewabahnya COVID-19. Namun, pada pertengahan pekan, INNI index berhasil melampaui penguatan IHSG ditopang oleh saham sektor perbankan dan pertambangan. Investor masih tetap melirik dan tertarik saham sektor perbankan. Di satu sisi, saham sektor perbankan bersifat defensif sehingga cukup atraktif, tetapi potensi peningkatan NPL karena perlambatan pertumbuhan kredit memantik kekhawatiran investor. Namun, kami memperkirakan bahwa paradoks saham perbankan merupakan downside jangka pendek dan kebijakan pembeli kembali (buyback) tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi sentimen positif di tengah volatilitas pasar saham. Akhirnya, pada akhir pekan, INNI index masih melanjutkan penguatan, ditopang oleh saham sektor industri dasar, yaitu SMGR.

Theme 1. Invest in Value (10 Stocks) – Market Cap. Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Theme 2. Invest in Trend (10 Stocks) – Policy Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Pergerakan Sektor Pekan Lalu

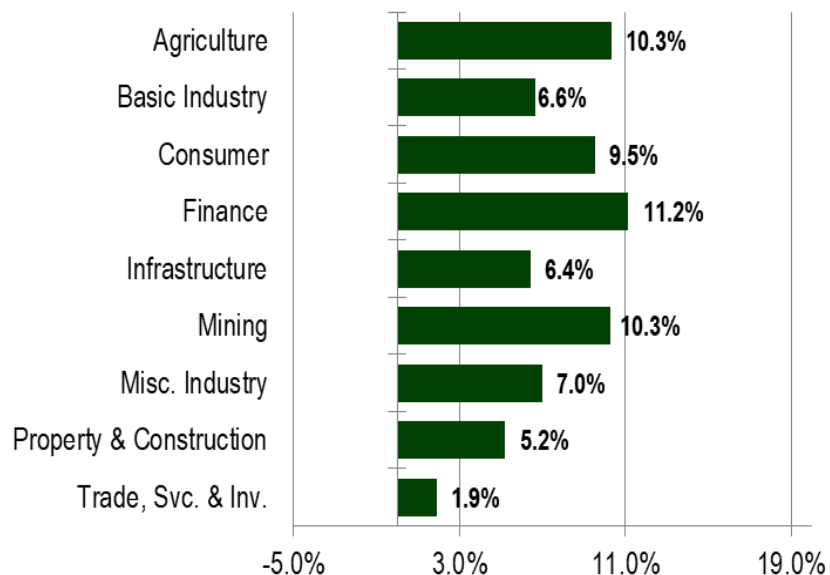
- **Penopang IHSG**

Semua sektor di IHSG berhasil rebound dengan sektor perbankan memimpin penguatan sebesar 11,2%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan sampai Maret 2020 ini dalam kondisi terjaga, meski dalam situasi COVID-19. Sebab, intermediasi sektor jasa keuangan masih membukukan kinerja positif. Per Februari 2020, kredit perbankan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,49% y-y ditopang oleh kredit investasi yang mencatatkan pertumbuhan double digit di level 10,29% y-y.

- **Penopang INNI Index**

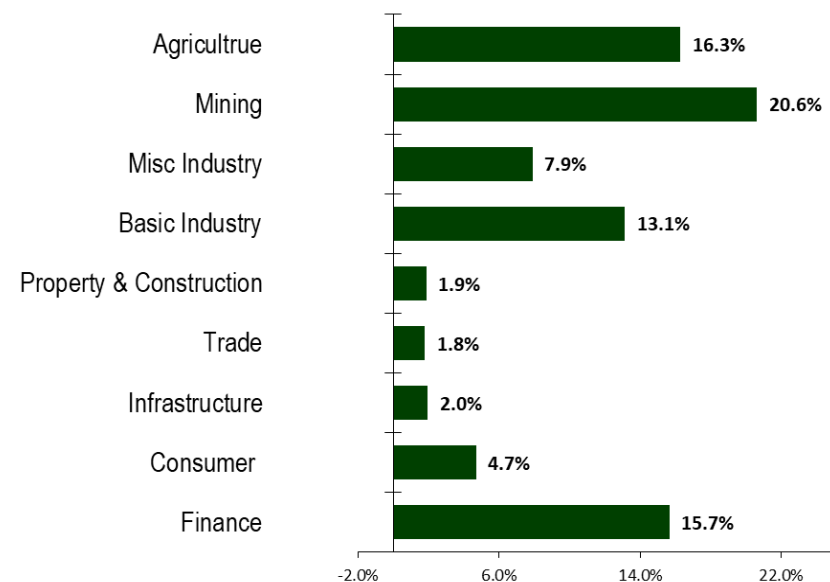
Saham sektor pertambangan menguat 20,6%. Strategi natural hedging berhasil menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran berdenominasi dolar AS di saat kurs rupiah terhadap dolar AS melemah sehingga menguntungkan beberapa emiten pertambangan. Namun, pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa negara (Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Jepang) membukukan penurunan konsumsi batu bara sebagai sumber energi. Hal ini merupakan katalis negatif bagi sektor pertambangan.

JCI's Last Week Sectoral Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

INNI's Last Week Sectoral Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Telekomunikasi

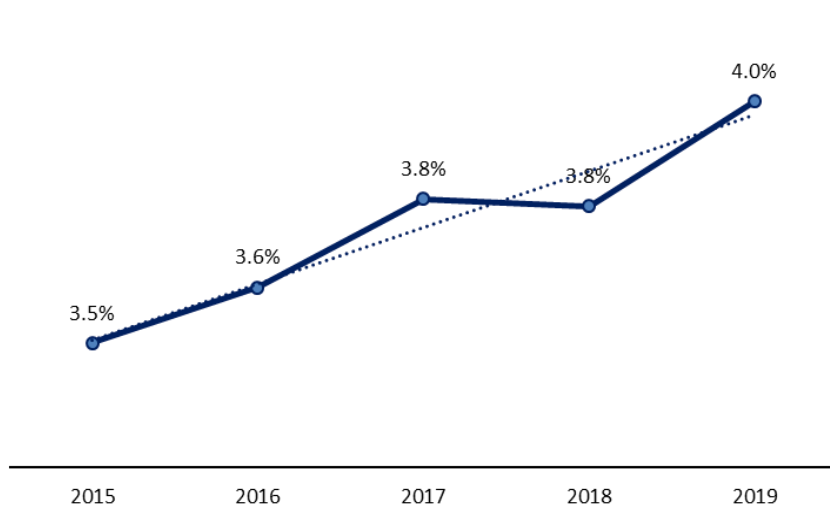
- Kontribusi Sektor Informasi dan Komunikasi bagi PDB Meningkat**

PDB Indonesia pada 2019 tumbuh di level 5,0% lebih rendah dari 5,2% pada 2018 dan terendah sejak 2015. Struktur perekonomian Indonesia pada 2019 secara spasial didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi 59,0% terhadap PDB, kemudian Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Pulau Sulawesi, dan sisanya pulau lainnya yang masing-masing berkontribusi 21,3%; 8,1%; 6,3%; dan 5,3% terhadap PDB. Angka PDB 2019 ditopang oleh beberapa sektor berbeda, dan sektor informasi & komunikasi sejak 2015 membukukan pertumbuhan di atas 3,5% yang ditopang pendapatan transportasi online, online shops, dan iklan pemilu.

- Foreign Movers Fluktuatif di Tengah Pandemi COVID-19**

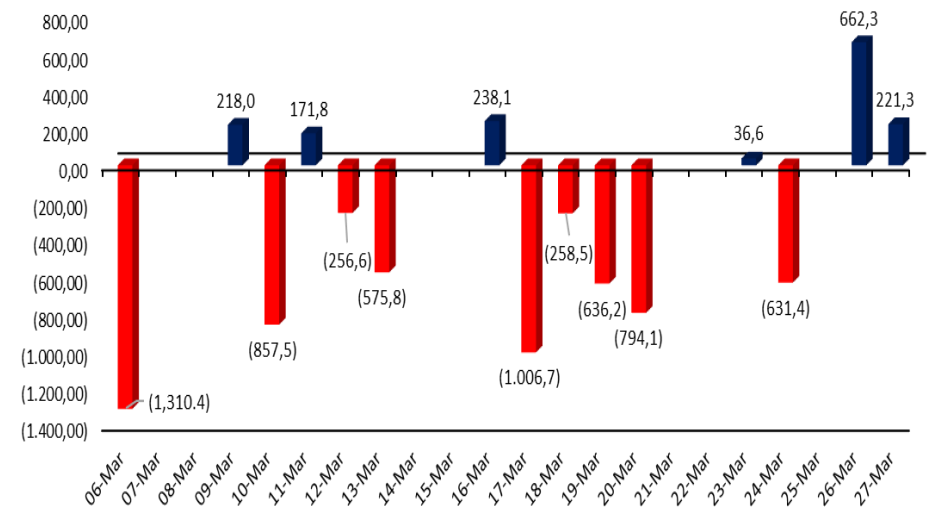
Tarik menarik stimulus di AS membuat IHSG bergerak fluktuatif dan ditutup melemah pada Selasa (24/03/2020) seiring dengan *foreign net sell* senilai Rp883,5 miliar. Pada Maret, investor asing sudah mencatatkan *net sell* senilai Rp5,2 triliun, tetapi mereka kembali memutuskan untuk masuk ke pasar saham Indonesia sejak Senat AS menyetujui RUU penyelamatan senilai USD2 triliun untuk memerangi pandemi yang menyebabkan krisis kesehatan dan ekonomi. Setelah libur Nyepi, investor asing kembali melakukan *net buy* senilai Rp662,26 miliar. Pada Maret, TLKM membukukan *foreign net sell* Rp262,14 miliar.

Information and Communication Sector Contribution to GDP



Source: Badan Pusat Statistik, NHKSI Research

Foreign Movers - March 2020



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Telekomunikasi

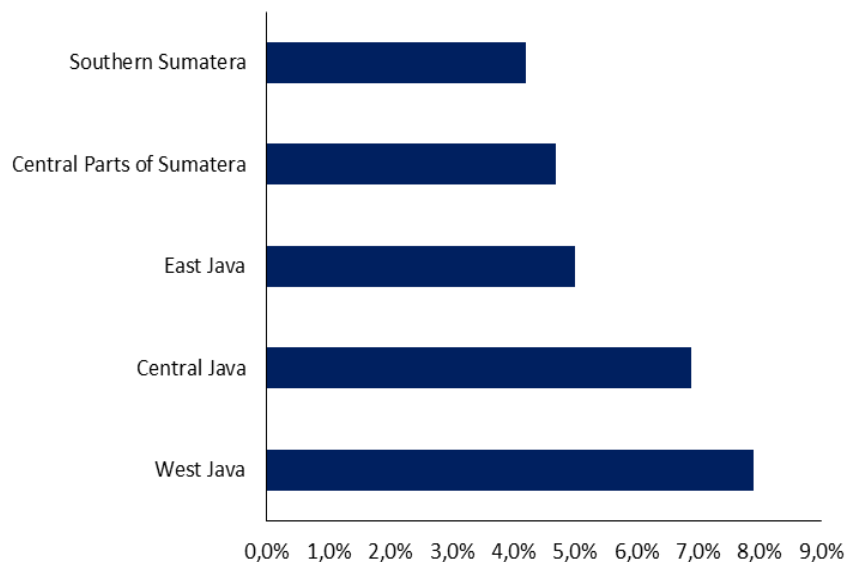
- **WFH Memperkuat Trafik Data Internet**

Pemerintah sejak 16 Maret 2020 menghimbau sekolah dan perusahaan untuk menerapkan sistem belajar dari rumah dan bekerja dari rumah (Work From Home, “WFH”) pasalnya jumlah kematian dan yang sudah terinfeksi akibat terjangkit COVID-19 meningkat drastis. Tak memungkir pandemi menjadi berkah tersendiri bagi operator telekomunikasi, kebijakan WFH membuat data trafik internet Maret membumbung. Telkomsel, misalnya, mencatat trafik komunikasi payload data internet melonjak 5% dari Februari ketika belum ada kebijakan kuota gratis untuk belajar daring. Saat ini, trafik data meroket 236%, dan kondisi ini diprediksi akan berlanjut hingga dua pekan mendatang.

- **Ekspansi Jaringan di Luar Pulau Jawa**

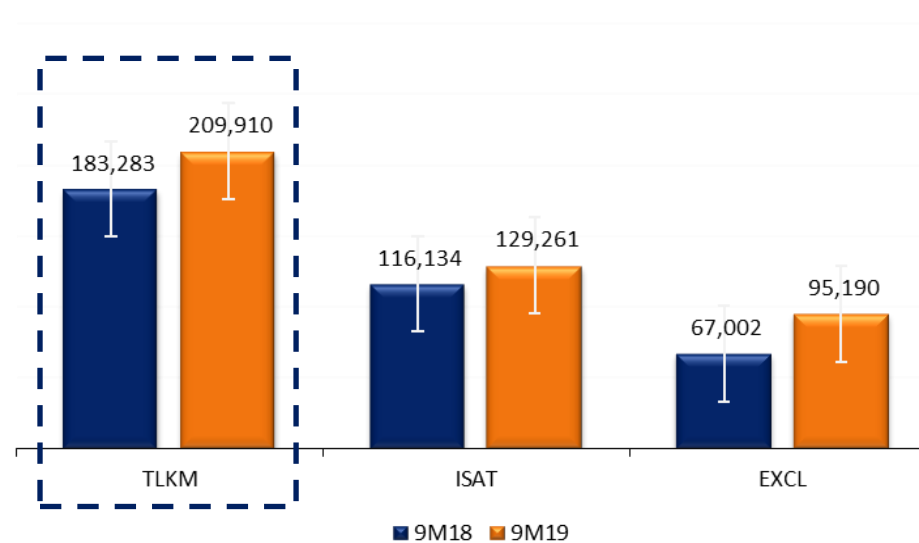
Masih rendahnya pengguna internet di luar Pulau Jawa menjadi kesempatan emas bagi para operator seluler untuk memperluas jaringannya ke wilayah tersebut. Ekspansi jaringan mampu menarik pelanggan baru dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu operator seluler, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) tengah gencar mengekspansi jaringannya untuk menambah jumlah pelanggan di luar Pulau Jawa, khususnya Kalimantan yang digadang-gadangkan menjadi lokasi Ibukota Indonesia. Langkah Telkom diikuti oleh kompetitornya, yaitu PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) yang juga agresif dalam memperluas kualitas cakupan dan jaringan di luar Pulau Jawa.

Five Regions Contributing to Largest Number of Internet Users- March 2020



Source: TELKOMSEL, NHKSI Research

Total BTS Cellular Operators in 9M19



Source: Company, NHKSI Research

Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM IJ – Sektor Telekomunikasi)

Dec 2020 Target Price	4,330
Consensus Price	4,389
Last Price (IDR) as of Mar 27, 2020	3,090
TP vs. Last Price	40.1%

Revenue Breakdown:	
Interconnection Revenue	25.6%
Internet Data & IT Services Revenue	12.8%
TLKM ARPU Blended	1.6%

IDR bn	FY2019A	FY2020F	FY2021F	FY2022F
Net Rev	144,276	157,093	169,782	178,226
y-y	10.3%	8.9%	8.1%	5.0%
Op. Exp	95,222	106,823	115,452	121,194
Net profit	25,293	25,030	27,611	29,142
EPS (IDR)	255	253	279	294
y-y	40.3%	-1.0%	10.3%	5.5%
ROE	19.8%	18.1%	18.5%	18.1%
P/E	15.0x	17.1x	15.5x	14.7x
P/BV	2.9x	3.1x	2.9x	2.7x

- **NHCSI** merekomendasikan TLKM sebagai saham pilihan pekan ini yang diproyeksikan mampu mencapai target harga Rp4.330 dengan target P/E 17,1x. Proyeksi tersebut didukung oleh pertumbuhan segmen data, internet dan pendapatan jasa IT pada 3Q19 12,8% YoY.

- **Neraca solid untuk ekspansi jaringan**

Perseroan memiliki neraca terkuat dibandingkan dengan kompetitornya dengan membuktikan net gearing 0,4x atau lebih kecil dari rata-rata net gearing kompetitornya di level 1-2x. Leverage rendah membuktikan ekspansi jaringan Perseroan lebih fleksibel dibandingkan kompetitornya. Kami memperkirakan belanja modal Perseroan FY20 akan berada di kisaran Rp30 triliun yang bisa didanai secara internal melalui arus kas operasi.

- **Kinerja pada 3Q19 Tumbuh**

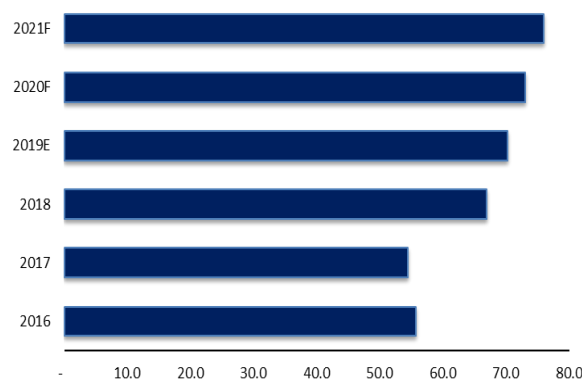
Perseroan mencatat penjualan pada 3Q19 sebesar Rp102,6 triliun, naik Rp3,4 triliun atau 3,5% YoY. Kenaikan tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan interkoneksi menjadi Rp4,8 triliun atau naik 25,6% dari pendapatan 3Q18 sebesar Rp3,8 triliun dan peningkatan penjualan segmen data, internet, dan pendapatan jasa IT menjadi Rp66,1 triliun atau naik 12,8% YoY. Upaya cost control tercermin dari penurunan beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi menjadi Rp31,1 triliun atau turun 7,1% YoY dan penurunan biaya umum menjadi Rp9,7 triliun atau turun 5,4% YoY. Cost control yang terjaga terbukti mampu meningkatkan nilai OPM Perseroan yang meningkat menjadi 49,5% dari OPM pada 3Q18 sebesar 48,3%.

3-Year P/E Trailing Band



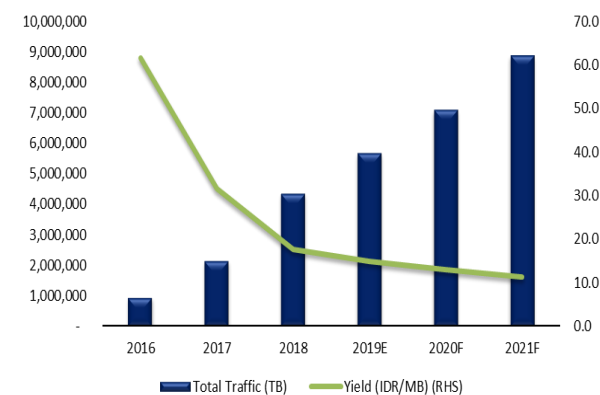
Source : Bloomberg, NHKSI Research

TLKM's Blended ARPU



Source : Company Data, NHKSI Research

Traffic and Yield



Source : Company Data, NHKSI Research

Daftar Saham INNI Index

	Theme 1/2	Last Price	Last Week Price	2020 Target Price	Rating	Upside Potential (%)	1 Week Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
Finance														
BBCA	Theme 1	27,550	23,675	32,000	Buy	16.2	16.4%	679.2	23.8x	3.9x	17.5	1.3	13.7	10.5
BBRI	Theme 1	3,230	2,810	4,950	Buy	53.3	14.9%	398.4	11.5x	1.9x	17.7	5.2	11.1	6.3
Consumer														
GGRM	Theme 1	44,000	39,475	61,800	Buy	40.5	11.5%	84.7	9.1x	1.8x	20.5	5.9	16.9	25.8
KINO	Theme 1	2,190	2,350	4,680	Buy	113.7	-6.8%	3.1	6.4x	1.2x	21.2	2.3	34.1	323.0
ICBP	Theme 1	9,975	8,975	12,875	Buy	29.1	11.1%	116.3	23.4x	4.9x	22.2	1.4	11.2	11.4
KLBF	Theme 1	1,010	980	1,430	Buy	41.6	3.1%	47.3	18.4x	3.1x	17.6	2.6	7.3	6.2
Infrastructure														
TLKM	Theme 1	3,090	2,880	4,330	Buy	40.1	7.3%	306.1	15.1x	3.1x	21.3	5.3	3.5	15.6
JSMR	Theme 1	2,600	2,690	6,000	Buy	130.8	-3.3%	18.9	9.8x	1.0x	11.3	1.8	(22.8)	(15.2)
Trade														
UNTR	Theme 2	15,500	14,850	20,000	Buy	29.0	4.4%	57.8	5.1x	1.0x	20.2	8.0	(0.2)	1.7
MAPI	Theme 2	472	476	1,300	Buy	175.4	-0.8%	7.8	9.6x	1.3x	14.8	2.1	11.4	14.7
Property														
CTRA	Theme 2	482	555	1,390	Buy	188.4	-13.2%	8.9	8.8x	0.6x	7.2	2.1	(0.7)	(28.9)
WSKT	Theme 2	510	452	2,600	Buy	409.8	12.8%	6.9	7.4x	0.4x	5.2	14.3	(35.7)	(76.3)
WIKA	Theme 2	880	830	2,500	Buy	184.1	6.0%	7.9	3.5x	0.5x	14.6	4.4	(12.7)	32.0
Basic Ind.														
SMGR	Theme 1	7,975	7,050	14,300	Buy	79.3	13.1%	47.3	19.8x	1.5x	7.5	2.6	31.5	(22.4)
Misc Ind.														
ASII	Theme 1	4,080	3,780	8,600	Buy	110.8	7.9%	165.2	7.6x	1.1x	15.2	5.2	(0.9)	0.2
Mining														
TINS	Theme 2	432	380	800	Buy	85.2	13.7%	3.2	22.8x	0.5x	1.6	5.8	114.6	N/A
PTBA	Theme 2	2,040	1,800	2,300	Hold	12.7	13.3%	23.5	5.5x	1.3x	23.7	16.6	2.9	(22.2)
INCO	Theme 2	2,000	1,510	4,200	Buy	110.0	32.5%	19.9	21.3x	0.6x	3.0	N/A	0.7	(4.9)
ANTM	Theme 2	460	374	1,100	Buy	139.1	23.0%	11.1	13.7x	0.6x	4.1	2.8	23.0	(11.1)
Agriculture														
AALI	Theme 2	5,500	4,730	15,600	Buy	183.6	16.3%	10.6	50.1x	0.6x	1.1	4.1	(8.5)	(85.3)

Source : Bloomberg, NHKS Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51
st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52
-53 Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 50889100
Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan:

Jl. Timor No. 147
Medan
Sumatera Utara 20234
Indonesia
Telp : +62 61 4156500
Fax : +62 61 4568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Jawa Tengah 50314
Telp : +62 24 8446878
Fax : +62 24 8446879

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia